

## Pengaruh Penggunaan Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa

Sri Rahayu<sup>1</sup>, Miftahul Jannah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar; sriahayu@unismuh.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar; miftahuljannah@unismuh.ac.id

Article Info	Abstract
<p><b>Keywords:</b> speed reading method; ability; fast reading</p> <p><b>Kata Kunci:</b> metode speed reading; kemampuan; membaca cepat</p> <p><b>Article History</b> Received: 2023-02-28 Reviewed: 2023-03-01 Accepted: 2023-03-11</p>	<p>This study aims to determine the effect of the speed reading method on the speed reading ability of fifth grade students at SD Negeri 20 Alesipitto, Ma'rang District, Pangkep Regency. The type of research used by researchers is experimental, which means that research is used to look for the effect of certain treatments on others under controlled conditions. The population and sample of this study were all of the fifth grade students at SD Negeri 20 Alesipitto, totaling 11 people, and the sample was all of the fifth grade students at SD Negeri 20 Alesipitto, totaling 11 people. Data was collected using observation and also tests, the data collected was analyzed using pretest and posttest. The results showed that the results of the ability to read fast before being taught using speed reading the level of mastery was in the medium category, after using the speed reading method it reached the high category. So it can be concluded that the speed reading method can be used to improve students' speed reading skills, some of the advantages are that it can activate students during the learning process, attract students' attention and make it easier for students to understand.</p>
 <p>Lisensi: cc-by-sa</p>	<p><b>Abstrak</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode speed reading terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu eksperimen, yang artinya penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu populasinya seluruh siswa kelas V SD Negeri 20 Alesipitto yang berjumlah 11 orang, dan sampelnya yaitu keseluruhan siswa kelas V SD Negeri 20 Alesipitto yang berjumlah 11 orang. Data dikumpulkan menggunakan observasi dan tes, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca cepat sebelum di ajar dengan menggunakan speed reading tingkat penguasaan berada pada kategori sedang, setelah menggunakan metode speed reading mencapai kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa metode speed reading dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa, beberapa keuntungannya yaitu dapat mengaktifkan murid pada saat proses pembelajaran berlangsung, menarik perhatian murid dan mempermudah pemahaman murid.</p>
Corresponding Author	Sri Rahayu Universitas Muhammadiyah Makassar; sriahayu@unismuh.ac.id
How to Cite (APA)	Rahayu, S., & Jannah, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa. <i>DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia</i> , 1(1), 7-14. <a href="https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i1.295">https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i1.295</a>

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menekankan pembelajaran berbasis teks baik secara lisan maupun tulisan dengan menempatkan Bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran. Semua jenjang pendidikan baik dari tingkat Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi, menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi pembelajaran yang wajib untuk diajarkan. Jenjang pembelajaran bahasa Indonesia yang menjadi pondasi awal dalam dunia Pendidikan, yaitu pada bangku sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan saja, tetapi sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak. Pembelajaran Bahasa Indonesia

mengkaji beberapa kemampuan berbahasa salah satunya adalah membaca. Menurut Solchan (2017:133) kemampuan membaca merupakan kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara tertulis oleh pihak lain. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman simbol-simbol tertulis, tetapi juga memahami pesan atau makna yang disampaikan oleh penulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan bagian pembelajaran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memerlukan kreativitas dan inovasi yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran agar tidak terjadi kekurangan kosa kata, salah penafsiran dan cenderung pasif dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, sudah sangat jelas bahwa memahami bahasa khususnya Bahasa Indonesia akan mempermudah dalam berkomunikasi.

Di era arus globalisasi saat ini, pengetahuan sudah sangat mudah diakses dari berbagai arah. Pengetahuan yang didapatkan baik melalui media cetak maupun digital, tidak terlepas dari kegiatan membaca. Anak usia sekolah dasar dituntut untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang baik sebelum melangkah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kemampuan mereka seyogianya diasah sejak dini secara terus menerus sehingga kemampuan dan pengetahuan mereka dapat berkembang karena kunci keberhasilan dalam pembelajaran adalah ketika siswa dapat membaca dan memahami bacaan. Dengan membaca siswa akan lebih mudah dalam proses pembelajaran. Melalui membaca siswa akan mendapatkan informasi dari buku pelajaran yang telah dipelajari. Tidak hanya dari informasi dari buku pelajaran saja akan tetapi informasi dari luar pun akan lebih mudah didapatkan ketika siswa memiliki kemampuan membaca yang baik. Karena membaca merupakan jembatan untuk mendapatkan pengetahuan. Namun keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peranan guru di sekolah. Peranan guru di sekolah adalah sesuatu yang sangat penting. Tugas guru dalam membimbing dan mengarahkan serta menanamkan kebiasaan membaca kepada anak didiknya adalah hal yang utama. Bukan hanya dapat membaca dan memahami bacaan saja, tetapi siswa juga diharapkan dapat membaca secara cepat dan memahami isi bacaan secara tepat. Oleh karena itu, Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru perlu mempersiapkan suatu perencanaan yang baik sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Mengajar pada dasarnya bukan semata-mata menuntaskan materi pembelajaran saja ataupun menyelesaikan beban waktu mengajar tanpa memperhatikan pemilihan metode mengajar yang tepat untuk diterapkan di kelas sesuai kebutuhan siswa. Guru dalam mengajar perlu memilih suatu metode yang tepat sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap proses maupun hasil belajar siswa khususnya dalam melatih kemampuan membaca cepat siswa. Apalagi saat ini, bentuk penilaian akhir semester baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi sudah berbasis AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) yang mengharuskan siswa untuk memiliki kemampuan dalam membaca secara cepat dan tepat dalam memahami makna dari suatu bacaan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada salah satu sekolah, yaitu SD Negeri 20 Alesipitto kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, peneliti menemukan sebuah fakta bahwa kemampuan siswa dalam membaca cepat masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari siswa yang tuntas dalam pembelajaran sebanyak 4 orang dengan persentase 36%. Siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 64%. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca cepat ini dikarenakan masih ada beberapa siswa yang ketika ditunjuk untuk membaca merasa malu-malu, tidak percaya diri saat tampil di depan teman-temannya sehingga pelafalan dan intonasi ketika membaca menjadi kurang jelas, siswa cenderung terpacu pada kecepatan membaca sehingga siswa kurang memahami bacaan yang telah dibaca dan penggunaan tanda baca yang kurang diperhatikan terutama penggunaan tanda koma, tanda titik, tanda tanya dan tanda seru. Guru belum mampu menemukan metode yang dapat digunakan dalam membantu siswa membaca secara cepat dan tepat. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang tepat dalam mengajar supaya siswa memiliki kemampuan dalam membaca secara cepat, tepat serta mampu memahami isi bacaan. Guru kelas V kurang tepat dalam menggunakan metode dalam membaca cepat pada siswa.

Metode merupakan suatu cara yang bisa digunakan oleh guru. Penggunaan metode yang tepat dan efektif, mampu membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Karena Kurang tepatnya penggunaan metode ketika membaca dan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca cepat menjadi alasan peneliti ingin melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 20 Alesipitto. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan membaca cepat

adalah menggunakan metode *speed reading*. Metode *Speed reading* merupakan salah satu metode membaca untuk dapat membaca dengan cepat sekaligus memahaminya isi bacaan. Kelebihan dari metode ini yaitu memudahkan pembaca untuk cepat menguasai informasi, dapat diterapkan dalam bacaan apapun, serta mampu membantu untuk mengetahui ide pokok buku-buku atau bacaan yang telah dibaca serta lebih cepat menyelesaikan bacaan, hingga pembaca antusias untuk membaca bacaan lain. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan “Pengaruh Penggunaan Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian adalah pada semester ganjiltahun ajaran 2022/2023 yaitu dari bulan Oktober-Desember. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V di SD Negeri 20 Alesipitto pada tahun ajaran 2022/2023. Yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 11 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan tipe *one group pretest posttes*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel (*dependent*). Adapun variabel independen (X) yaitu penggunaan metode *speed reading*, dan dalam penelitian ini variabel *dependent* (Y) yaitu kemampuan membaca cepat. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan dua teknik analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *speed reading* menunjukkan hasil yang signifikan dengan hipotesis awal peneliti, yaitu adanya pengaruh dalam pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan metode *Speed reading*. Langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam pengambilan data pada penelitian, yaitu pertama-tama peneliti mempersiapkan bahan ajar sebelum mengajar. Hal yang dipersiapkan adalah RPP, Media Pembelajaran, Materi ajar, dan LKPD. Selanjutnya peneliti mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada proses awal pembelajaran peneliti menjelaskan pengertian *speed reading* kemudian membagikan kumpulan kata kepadamasing- masing siswa. Kedua, membaca kumpulan kata yang sudah disiapkan untuk mengenali kata dengan cepat dan berkonsentrasi hanya pada bacaan lalu menggunakan jari atau benda lain untuk menunjukkan kata demi kata dengan tidak menggerakkan kepala ke kiri dan kanan serta tidak mengulang kata atau kalimat yang sudah dibaca. Ketiga, peneliti membagikan naskah bacaan tentang pentingnya makanan sehat kemudian siswa membaca teks bacaan untuk melatih gerak mata tiga kali dalam satu baris. Setelah itu, peneliti mengukur kecepatan membaca serta membimbing siswa untuk mencari informasi penting dalam bacaan “Pentingnya Makanan Sehat”. Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran baik pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Proses Pembelajaran

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Skor Perolehan	18	29
Skor Maksimal	35	35
Persentase	51%	83%
Kategori	Cukup Aktif	Sangat Aktif

Berdasarkan data pengamatan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pada *pretest* cukup aktif dengan skor perolehan 18 pada presentase 51 %. Sedangkan pada saat *posttest* skor perolehan 28 pada presentase 83%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada saat *posttest* aktivitas siswa lebih aktif dibandingkan pada saat *pretest*. Sehingga penggunaan metode *speed reading* dapat dikatakan efektif digunakan dalam

pembelajaran khususnya pada saat membaca cepat. hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri di SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dengan menggunakan instrumen tes adalah 68,36 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 81 dari skor ideal 100, skor minimum 56 dari skor ideal 100, dan rentang skor 25 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VSD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berada pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi nilai dalam tabel berikut:

Tabel 2. Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pre-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-45	Sangatrendah	0	0
2	46-54	Rendah	0	0
3	55-69	Sedang	6	54,55 %
4	70-84	Tinggi	5	45,54 %
5	85-100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah			11	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 11 siswa kelas V SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, terdapat 6 siswa (54,55%) yang berada pada kategori sedang, dan 5 siswa (45,54%) yang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep pada *pretest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
69	Tidak tuntas	6	54,55%
≥ 70	Tuntas	5	45,45%
Jumlah		11	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep setelah dilakukan *pretest* terdapat 6 siswa (54,55%) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 5 siswa (45,45%) yang telah tuntas hasil belajarnya. Ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 68,36 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

#### *Hasil Posttest Menggunakan Metode Speed Reading*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah dilakukan *posttest*. Hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep setelah dilakukan *posttest* adalah 81,27 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 94 dari skor ideal 100, skor minimum 75 dari skor ideal 100 dan rentang skor 19 dari skor ideal 100. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar membaca cepat siswa kelas V di SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *speed reading*.

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Post-test*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 45	Sangat rendah	0	0
2	46 – 54	Rendah	0	0
3	55 – 69	Sedang	0	0
4	70 – 84	Tinggi	8	72,73 %
5	85 – 100	Sangat tinggi	3	27,27 %
Jumlah			11	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 11 jumlah siswa kelas V di SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, terdapat 8 siswa (72,73%) yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi dan 3 siswa (27,27%) mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode speed reading mengalami perubahan yang signifikan dimana sebelumnya pada pretest berada pada kategori sedang namun setelah dilakukan posttest berada pada kategori tinggi.

#### *Hasil Analisis Statistik Inferensial*

Pada penelitian ini dilakukan juga analisis statistik dengan melakukan uji hipotesis penelitian menggunakan uji-t. Namun sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu pengujian dasar, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis. Uji normalitas dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *One-sample Kolmogorov-smirnov Test* pada aplikasi SPSS Versi 25. Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS versi 25 yaitu: Jika  $sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan Jika  $sig < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pada penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh pada *pretest* adalah 0,152 dan *posttest* adalah 0,066. Karena nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian homogenitas dilakukan pada data hasil *pretest* dan *posttest*. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Adapun kriteria dalam pengujian homogenitas yaitu "Jika  $sig > 0,05$  maka data homogen, dan Jika  $sig < 0,05$  maka data tidak homogen". Berdasarkan dari hasil analisis *Test of homogeneity of variance based on mean* diperoleh *levене statistic* = 0,694,  $df_1 = 1$ ,  $df_2 = 20$ , dan  $sig = 0,415$ . Karena nilai  $sig 0,415 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varian data pada nilai *pretest* dan *posttest* adalah homogen.

Pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu uji *Paired Sample Test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya kemampuan membaca cepat siswa kelas V yang diajarkan menggunakan metode *Speed Reading*. Adapun pedoman atau dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti penggunaan metode *Speed Reading* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan metode *Speed Reading* berpengaruh terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Tabel 5. Hasil *Paired Sample T-Test*

Variabel	T	df	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Pretest dan Posttest	-9,600	10	0,000	Ada Perubahan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 pada uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test*. Pada kolom nilai *pretest* dan nilai *posttest* diperoleh  $t_{hitung} = -9,600$ ,  $df = 10$  hasil dari 11-1, dan  $sig.(2-tailed) = 0,000$ . Karena  $t_{hitung} = -9,600$  langkah selanjutnya adalah mencari  $t_{tabel}$ , penentuan  $t_{tabel}$  diperoleh berdasarkan nilai  $df$  (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ( $\alpha/2$ ). Dari output SPSS pada tabel di atas

diketahui nilai  $df = 10$  dan nilai  $0,05/2 = 0,025$ . Nilai tersebut kita gunakan sebagai acuan dasar dalam mencari  $t$  tabel pada tabel  $t$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = -9,600 < t_{tabel} = 2,22814$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Speed Reading* berpengaruh terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep dengan jumlah populasi 11 dengan menggunakan sampel jenuh yakni seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan tipe *one group pretest posttest*. Hal ini sesuai penjelasan Suryabrata (2019:101) dimana "dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek". Dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yang diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal hasil belajar siswa. Setelah diberikan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *speed reading*. Pada akhir pembelajaran diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan sehingga dapat diketahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Deskripsi data yang diuraikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *speed reading* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep dilihat dari analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 25, diperoleh nilai *pretest* yang terendah adalah 56 dan yang tertinggi adalah 81, sedangkan pada *posttest* diperoleh nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 94. Nilai rata-rata (*mean*) *pretest* 68,36 sedangkan pada *posttest* adalah 81,27. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan metode *speed reading* dalam pembelajaran membaca cepat hasil belajar siswa masih di bawah KKM. Namun setelah diterapkannya metode *speed reading* hasil belajar siswa meningkat dengan nilai yang diperoleh siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan, yaitu 70.

Pada proses pembelajaran tanpa menggunakan metode *speed reading* siswa, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu bahan ajar yang ingin digunakan saat mengajar, termasuk RPP; lembar observasi dan tes; dan materi ajar serta penilaian. Pada awal pembelajaran peneliti memberikan pemahaman tentang membaca cepat kemudian membagikan lembar bacaan. Setelah itu siswa diarahkan untuk membaca bacaan dengan cepat dalam waktu tertentu. Dari hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran pada saat *pretest* menunjukkan bahwa aktifitas atau keaktifan siswa masih kurang, dimana presentase rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 51 % (cukup aktif). Hal ini terjadi karena antusias siswa dalam pembelajaran masih kurang, tidak percaya diri menjawab ketika ditanya oleh guru mengenai bacaan yang telah dibaca, bahkan kurang semangat mengikuti pembelajaran serta kurangnya jumlah kata yang dapat dibaca. Pada proses pembelajaran menggunakan metode *speed reading*, dimulai dari peneliti mempersiapkan bahan ajar, termasuk RPP, LKPD, lembar observasi dan tes dan materi ajar serta lembar penilaian yang akan digunakan saat mengajar menjelaskan tentang *speed reading*, kemudian membagikan kumpulan kata kepada siswa, lalu siswa diarahkan untuk membaca kumpulan kata yang sudah disiapkan untuk mengenali kata dengan cepat dan berkonsentrasi hanya pada bacaan. Siswa diarahkan untuk tidak menggunakan jari atau benda lainnya untuk membaca, tidak menggerakkan kepala ke kiri dan ke kanan serta tidak mengulang kata yang telah dibaca. Setelah itu peneliti membagikan naskah bacaan mengenai "Pentingnya Makanan Sehat". Siswa membaca teks bacaan untuk melatih gerak mata dengan menggerakkan mata sebanyak tiga kali dalam satu baris. Selanjutnya peneliti membagikan teks bacaan untuk mengukur kecepatan membaca dan presentase skor jawaban yang benar. Terakhir siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan dan dijawab sesuai dengan cerita yang telah dibaca.

Jika dilihat dari hasil observasi pada saat *posttest*, menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami perubahan dibandingkan pada saat dilakukan *pretest*, dimana presentase rata-rata aktifitas siswa dalam pembelajaran setelah dilakukan *posttest* adalah 83% (sangat aktif). Hal ini dikarenakan antusias siswa meningkat dalam pembelajaran, lebih semangat mengikuti pembelajaran, aktif dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga pada akhirnya persentase aktivitas atau keaktifan siswa meningkat drastis sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran menjadi sangat aktif setelah digunakan metode *speed reading* dalam pembelajaran membaca cepat atau metode *speed reading*

memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Selanjutnya, jika dilihat dari hasil uji normalitas menggunakan One-sample Kolmogorov-smirnov Test, menunjukkan bahwa nilai signifikan pretest  $> 0,05$  atau  $0,152 > 0,05$  dan nilai signifikan posttest  $> 0,05$  atau  $0,066 > 0,05$ . Dimana jika nilai signifikan lebih besar daripada  $0,05$  maka data hasil penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian pada hasil uji homogenitas menggunakan uji Test of homogeneity of variance based on mean, menunjukkan bahwa nilai signifikan  $> \alpha$  atau  $0,415 > 0,05$ . Data hasil penelitian dinyatakan telah homogen karena nilai signifikan lebih besar daripada taraf standar ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan. Untuk uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample Test, menunjukkan bahwa nilai thitung  $< t_{tabel}$  atau  $-9,600 < 2,22814$ . Jika t-hitung lebih kecil daripada t-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *speed reading* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa penggunaan metode *speed reading* dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Hal ini dapat dibuktikan dari skor rata-rata hasil belajar siswa pada saat pretest adalah 68,36 berada pada kategori sedang dan skor rata-rata pada posttest adalah 81,27 berada pada kategori tinggi. Respon siswa pada proses pembelajaran tanpa menggunakan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep dapat dikatakan cukup aktif dengan presentase 51% sedangkan pada saat *posttest* respon siswa mengalami perubahan menjadi sangat aktif dengan presentase 83%. Kemudian pada uji hipotesis menggunakan *paired sample T- Test* menunjukkan bahwa thitung  $< t_{tabel}$  atau  $-9,600 < 2,22814$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga terdapat pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SD Negeri 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Hal ini terlihat dari antusias siswa yang lebih aktif, siswa lebih bersemangat ketika belajar, lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan baik secara lisan maupun tulis pada saat diterapkan metode *speed reading* dalam pembelajaran.

## REFERENSI

- Agustini, Jumaidha. (2019). *Pengaruh Speed Learning Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/32164/75676580676>.  
 Diakses 12 Februari 2023.
- Ahmadi, Ruslam. (2019). *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- Darmadi, (2018). *Membaca Yuk*. Bogor: Guepedia.
- Hambali. 2018. *Materi dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Hamdani, Ummu Khalsum, & Sri Rahayu. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Sd Negeri No, 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar. *Nusantara Hasana Journal*, 2(4), 117–125. Retrieved from <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/518>
- Rahayu, sri, dkk. (2022). Pengaruh Media Literasi Visual Dalam Menulis Teks Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa. [https://doi.org/10.35334/borneo\\_humaniora.v5i1.2710](https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v5i1.2710). Vol 5, No 1.
- Sriindaningsih. (2019). *Jurus Epic Happy Membaca*. Jawa Timur: Embrio Publisher.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2019). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Susilawati, Fransiska. 2018. *Makanan Sehat: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk*

- SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
- Mansyur, U., & Mardhiati, A. (2020). Hubungan Sikap Bahasa dan Minat Baca. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 5(2), 95-101.
- Yasmin. Zakia. 2019. Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugor Banda Aceh. [https://repository.ar\\_raniry.ac.id/id/eprint/8860/1/ZAKIA%20YASMIN.pdf](https://repository.ar_raniry.ac.id/id/eprint/8860/1/ZAKIA%20YASMIN.pdf).